BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[1]

Penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.[2]

Sesuai dengan tujuan dari penelitian kuantitatif secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel, yaitu

---

[1] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.105.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),hal. 8.

pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas VIII SMP 2 Pakel Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasi, yaitu "Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain".[3] Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas, penulis juga menggunakan pola penelitian korelasi sebab-akibat. Antara keadaan pertama dengan keadaan kedua terhadap hubungan sebab akibat. Keadaan pertama berpengaruh terhadap kedua.[4] Dalam pembahasan skripsi ini terdapat dua variabel, yaitu variabel tentang motivasi belajar dan variabel tentang prestasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar tersebut diharapkan bisa mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[5] Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yang

---

[3] Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode penelitianPendidikan*, (Bandung: Remaja Rsdakarya, 2005), hlm. 22.

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rieka Cipta, 2002), hlm. 32.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 61.

dijadikan acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris yaitu:

1. **Variabel Independen atau Variabel Bebas**

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Yang dimaksud variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu motivasi belajar berupa motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik.

2. **Variabel Dependen atau Variabel Terikat**

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar, komponennya meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun dalam penelitian ini yang peneliti ambil hanya penilaian kognitif yang nantinya berupa nilai UTS semester Genap.

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[6] Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keseluruhan siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan* R&D,… hal. 117.

sebesar 179 siswa. Data selengkapnya mengenai populasi dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel :

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pakel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	32
2	VIII B	31
3	VIII C	30
4	VIII D	29
5	VIII E	29
6	VIII F	28
Jumlah Total		179

2. Teknik Sampling

Dalam penelitian, seorang peneliti tidak harus meneliti seluruh subyek yang ada dalam populasi, akan tetapi bisa diambil sebagian sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang biasa disebut "sampling". Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan untuk penelitian.[7]

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari populasi

[7] *Ibid*…,hal. 81.

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.[8]

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.9 Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini penulis mengambil dengan perhitungan seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu apabila populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.[10] Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 25%, yaitu $\frac{25}{100}$ x 179 = 45. Jadi sampel yang diambil sebanyak 45 siswa dari 179 siswa, jumlah ini dianggap *representative* karena sampel melebihi batas minimal yang ditentukan yaitu 25%.

Berdasarkan penentuan jumlah sampel dari populasi diatas, penulis memilih sampel masing-masing kelas secara random menggunakan lot atau kocokan. Adapun aplikasi teknik tersebut yaitu dengan menggunakan lot atau kocokan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan 23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 120.

[9] M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), hlm. 844.

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* hal. 120.

1) Peneliti menyiapkan kertas yang telah dipotong dengan ukuran tertentu.
2) Menulis di atas kertas nomor subjek tiap kelas.
3) Setelah ditulis kertas digulung.
4) Seluruh gulungan dimasukkan ke dalam kotak kecil dan diacak.
5) Gulungan yang terambil maka akan menjadi sampel penelitian.

Berikut adalah penentuan jumlah sampel masing-masing kelas:

Rumus : $N = \frac{Jumlah\ Populasi\ Per\ Kelas}{Jumlah\ Keseluruhan\ Populasi} x\ \mathrm{s}$

Keterangan : $N = Jumlah\ responden$

$s =$ Taraf kesalahan

Tabel 3.2

Penghitungan Sampel Siswa SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung

Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah
VIII A	$\frac{32}{179} x\, 44{,}75 = 8$	8
VIII B	$\frac{31}{179} x\, 44{,}75 = 7{,}7$	8
VIII C	$\frac{30}{179} x\, 44{,}75 = 7{,}5$	8
VIII D	$\frac{29}{179} x\, 44{,}75 = 7{,}2$	7
VIII E	$\frac{29}{179} x\, 44{,}75 = 7{,}2$	7
VIII F	$\frac{28}{179} x\, 44{,}75 = 7$	7
Jumlah	44,75	45

D. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen menjadi hal yang penting dalam penelitian kuantitatif. Karena instrumen menjadi tolok ukur keberhasilan penelitian dengan pertimbangan instrument sebagai media untuk pengukuran dari suatu sampel. Dalam penelitian kuantitatif membutuhkan alat yang berupa instrument ini untuk diolah menjadi data yang berupa angka dan dapat menemukan keberhasilan masing-masing variabel yang akan diuji. Titik tolak penyusunan variabel penelitian diberikan landasan operasional selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Untuk mempermudah hal tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deksriptor	Jumlah Item	No Item	
					(+)	(-)
Motivasi Belajar (X)	a. Motivasi Belajar Intrinsik (X1)	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1. Keinginan menjadi juara kelas	2	1	6
			2. Keinginan menjadi siswa yang pandai	2	2	7
			3. Keinginan mendapat nilai yang bagus	1	3	
			4. Keinginan menyelesaikan tugas	1	4	

			5. Keinginan mencapai kompetensi yang diharapkan guru	1	5	
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1. Tertarik mempelajari PAI	2	8	13
			2. Belajar sebelum aktivitas pembelajaran dimulai	1	9	
			3. Tidak malu bertanya	1	10	
			4. Belajar saat waktu luang	1	11	14
			5. Berusaha mencari informasi	2	12	
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1. Lulus dengan nilai memuaskan	1	15	
			2. Melanjutkan ke sekolah favorit	2	16	18
			3. Melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi	1	17	
	b. Motivasi Belajar Ekstrinsik (X2)	1. Adanya penghargaan dalam belajar	1.Mendapat hadiah dari orang tua	1	19	
			2.Diberi pujian oleh guru	1	20	
			3.Ketika benar mengerjakan tugas disuruh guru untuk menyampaikan materi	1	21	
		2. Adanya keinginan yang	1. Ketertarikan pada mata pelajaran PAI	2	22	26

		menarik dalam belajar	2. Ketertarikan dengan cara mengajar guru	1	23	
			3. Teman yang menyenangkan diajak belajar	1	24	
			4. Sumber belajar yang lengkap	1	25	
		3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1. Fasilitas disekolah yang memadahi	1	27	30
			2. Ruang belajar di sekolah yang nyaman	2	28	
			3. Ruang belajar di rumah yang nyaman	1	29	
Prestasi Belajar (Y)		Nilai UTS siswa kelas VIII semester Genap tahun pelajaran 2017/2018				

E. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, karena fungsi dari instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.[11]

[11] V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, Press, 2014), hlm. 65.

Instrumen yang disiapkan adalah instrumen dokumentasi dan instrumen angket.

1. Angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan alat bantu yang berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dan digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Dalam Instrumen angket ini, pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak empat buah. Model jawaban didasarkan atas dasar skala *Likert.* Dalam skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.[12]
2. Dokumentasi adalah pedoman dokumentasi. Dalam penelitian ini pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sekolah dan data nilai UTS semester Genap kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.[13] Adapaun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

a) Data primer, yakni data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu siswa melalui angket.

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,…*, hlm. 102
[13] *Ibid*, 161

b) Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian, dan data-data yang relevan yaitu nilai UTS Semester Genap siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.Sumber data dikelompokkan menjadi sebagai berikut.[14]

a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII, dan semua pihak yang terkait dengan penelitian di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung.

b) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran mengenai situasi pembelajaran dan kondisi sekolah atau keadaan-keadaan lain yang berhubungan dengan penelitian di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung. Yang dimaksud data diam adalah ruang kelas, gedung kantor, aula sekolah, perpustakaan dan lain-lain. Sedangkan data yang bergerak adalah kegiatan belajar mengajar siswa.

[14]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, . . .* hal. 172.

c) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi khusunya melalui dokumen yang dimiliki oleh pihak sekolah yang antara lain meliputi: profil dan letak geografis SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung, data nilai ulangan siswa, dan data-data yang relevan dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.[15] Kesimpulan yang benar hanya bisa diperoleh dari pengumpulan data yang benar. Oleh karena itu, kesalahan dalam mengumpulkan data akan memberikan kesimpulan yang salah. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti :

1. Kuesioner/ Angket

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk pertanyaan di tabel yaitu responden hanya perlu memberi tanda “cek” (√) jawaban yang sesuai keadaan sebenarnya. Pernyataan dalam angket ada yang berupa positif dan ada yang negatif. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa benar-benar berfikir untuk memilih respon yang sesuai.

[15] *Ibid*, 203

Pada penelitian ini, setiap butir soal instrumen menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.[16] Pada penelitian ini skala *Likert* telah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Tabel 3.4

Skor untuk Setiap Butir Soal pada Skala *Likert*

Opsi	**Skor**	
	Positif	**Negatif**
A. Selalu	4	1
B. Sering	3	2
C. Kadang-kadang	2	3
D. Tidak Pernah	1	4

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).

2. Dokumentasi

[16]Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif),* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hal. 82.

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.[17] Metode ini penulis gunakan untuk menggali data yang bersifat dokumenter yang berhubungan dengan variabel penelitian yang tersimpan dalam dokumen mengenai prestasi belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pakel dari nilai UTS semester Genap.

H. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. "Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut". Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut.

Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

[17] *Ibid.*, hlm. 274.

Ha : skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus analisis *correlation pearson*, apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengonsultasikan r_{xy} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Bila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Pengertian umum menyatakan bahwa instrument penelitian harus reliabel. Dengan pengertian ini sebenarnya kita dapat salah arah (*mis leading*). Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan

semata-mata instrumennya. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrument harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrument tersebut cukup baik sehinggga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Apabila pengertian ini sudah tertangkap maka akan tidak begitu menjumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reliabilitas instrumen.[18]

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows* . Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*. Menurut Suharsimi Arikunto "rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian". Rumus *Alpha* sebagai berikut:[19]

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t_2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt_2 : Varians Total

Hasil uji coba reliabilitas instrumen kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut:[20]

[18] *Ibid.*, hal. 221-222.

[19] *Ibid.*, hal. 239.

[20] *Ibid.*,hal. 196.

Tabel 3.5

Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reabilitas
0,81 < r ≤ 1,00	Sangat Reliabel
0,61 < r ≤ 0,80	Reliable
0,41 < r ≤ 0,60	Cukup reliable
0,21 < r ≤ 0,40	Agak Reliabel
0,00 < r ≤ 0,21	Kurang Reliabel

I. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verivikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.[21] Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau yang dapat diwujudkan dengan angka-angka yang didapat dari lapangan.

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskriptif data, tahap uji prasyarat analisis dan tahap pengujian hipotesis.

[21] Asrop Safi'i, *Metodologi*...hal 17

1. Tahap Deskripsi Data

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan yang terkumpul sebagaimana adanya. Analisis statistic deskriptif digunakan peneliti untuk mnegolah data yang diperoleh. Pengolahan data bertujuan megubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

2. Tahap Uji Prasyarat Analisis

Uji prasarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas dan data uji linier data.[22]Keperluan pengujian hipotesis, maka digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS of windows 23* untuk menguji normalitas. [23]

Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS adalah jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut

[22]Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278.

[23] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 180-182.

tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistic parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independent sampel t test, dan sebagainya. Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows*

c) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status liniertidaknya suatu distribusi data penelitian.

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows*. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.[24]

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dengan *SPSS of windows 23* digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Alasannya

[24] *Ibid.*, hal. 180

peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti menggunakan regresi sederhana ini untuk menguji pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI, dan pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI

Formulasi hipotesis:

Ho : tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Ha : mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk mrnguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan program SPSS *for windows versi 23*. Tingkat signifikan ditentukan dengan a = 5 %. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

a) Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
b) Ho diterima dan Ha ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) sangat rendah. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu variabel bebas

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka Fhitung dengan Ftabel.

Formulasi hipotesis:

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa

Ha : ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

c) Ho ditolak dan Ha diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

d) Ho diterima dan Ha ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$